

PENGARUH DAYA TAHAN DAN KECEPATAN, TERHADAP KINERJA WASIT SEPAKBOLA C1 NASIONAL PSSI PROVINSI RIAU

Agus Prima Aspa
Universitas Riau
Prima_or@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tahan dan kecepatan terhadap kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *path* analisis, populasi dalam penelitian ini adalah wasit C1 Nasional yang berjumlah 38 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan populasi, yang dijadikan sampel berjumlah seluruh populasi berjumlah 38 orang wasit C1 Nasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan *match commissioner report* untuk mengukur kinerja wasit, *fitness test* untuk mengukur daya tahan dan lari 40 meter untuk mengukur kecepatan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur signifikan dan linier, dimana besarnya pengaruh langsung adalah sebagai berikut : 1). Hasil analisis daya tahan menunjukkan nilai sebesar 9,30%. 2). Hasil analisis kecepatan menunjukkan nilai sebesar 7,45%. Simpulan berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1) terdapat pengaruh langsung daya tahan terhadap kinerja wasit sepakbola C1 Nasional, 2) terdapat pengaruh langsung kecepatan terhadap kinerja wasit

Kata Kunci : Daya Tahan, Kecepatan dan Kinerja Wasit.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of endurance and speed on the performance of the National C1 football referee PSSI Riau Province. This study uses a quantitative approach with path analysis, the population in this study is the National C1 referee, amounting to 38 people, the sampling technique uses the Total Sampling technique that is the same sampling technique with the population, which is used as a sample for a total population of 38 referees National C1. Data were collected using match commissioner reports to measure referee performance, fitness tests to measure endurance and run 40 meters to measure speed. The results of the data analysis show that the path coefficient is significant and linear, where the magnitude of the direct effect is as follows: 1). The results of the endurance analysis showed a value of 9.30%. 2). The results of the speed analysis showed an amount of 7.45%. Conclusions based on the results of the research analysis and discussion, the following conclusions can be drawn. 1) there is a direct influence of endurance on the performance of the National C1 soccer referee, 2) there is an immediate effect on speed on the performance of football referee

Keywords: *Endurance, Speed, and Referee Performance.*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 4, Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina kesatuan dan persatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan martabat, dan kehormatan bangsa. Dari sekian banyak cabang olahraga, sepakbola merupakan cabang olahraga yang digemari masyarakat, sepakbola dimainkan oleh banyak orang baik lelaki maupun perempuan, tua maupun muda, dewasa dan anak-anak. Untuk mengawasi, membina pemain dan melaksanakan kompetisi sepakbola dibentuklah satu lembaga yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Salah satu yang menjadi perhatian dari PSSI adalah meningkatkan kualitas wasit. Secara umum tugas dan tanggung jawab wasit sepakbola adalah menerapkan seluruh peraturan permainan ketika memimpin pertandingan. Jika wasit dapat melaksanakan tugasnya dengan baik maka diharapkan pertandingan tersebut dapat berjalan dengan aman, lancar, dan terkendali. Federation International Football Asosiation (FIFA, 2010) menyatakan bahwa “setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan di mana dia ditugaskan”.

Dalam melaksanakan pertandingan sepakbola dipimpin oleh satu orang wasit dibantu oleh dua orang asisten wasit dan satu wasit cadangan pada pelaksanaan suatu pertandingan. Salah satu persyaratannya untuk menjadi wasit adalah memiliki kondisi fisik yang baik, karena seorang wasit selain harus memahami peraturan permainan dan pertandingan juga harus memiliki kondisi fisik yang baik berupa daya tahan dan kecepatan. Wasit sangat membutuhkan daya tahan dan kecepatan dalam memimpin pertandingan karena seorang wasit dalam memimpin pertandingan harus selalu berlari mengikuti irama permainan selama 2x45 menit dan jarak dengan bola harus selalu dekat. Menurut Irawadi (2014), daya tahan diartikan sebagai kemampuan atau kesanggupan seseorang beraktivitas dengan intensitas tertentu dalam rentang waktu yang cukup lama, tanpa kelelahan yang berlebihan.

Hasil penelitian Sofyan (2014) bahwa seorang wasit harus memiliki kepercayaan diri yang baik untuk menjadi seorang wasit, namun selain kepercayaan diri, ada hal yang lebih penting dan harus dimiliki oleh seorang wasit, seperti yang dijelaskan diatas bahwa seorang wasit harus memiliki kondisi fisik yang baik, karena seorang wasit selain harus memahami peraturan permainan dan pertandingan juga harus memiliki kondisi fisik yang baik berupa daya tahan dan kecepatan. Hasil penelitian Kuswoyo (2017) tentang kontribusi percaya diri, konsentrasi, dan motivasi terhadap kinerja wasit persatuan sepak bola seluruh indonesia provinsi sumatera selatan.

Kemudian hasil penelitian Mudian (2015) metode latihan keterampilan psikologis, berupa latihan relaksasi dan latihan imagery memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja wasit dalam memimpin pertandingan sepakbola. Peningkatan kinerja wasit merupakan tugas penting yang harus diwujudkan, karena hal ini berpengaruh pada terwujudnya fair play pertandingan sepakbola dan peningkatan prestasi sepakbola. Nevill (2013:) hasil dari penelitian ini

menunjukkan bagaimana kebisingan dan kerumunan dapat mempengaruhi keputusan wasit, efek dominan dari kebisingan akan terlihat memengaruhi wasit yang berkualitas untuk menghukum pemain.

Permasalahan yang terjadi dilapangan, wasit sering mengalami penurunan kondisi fisik, serta terganggunya psikologis, karena banyak tekanan mengakibatkan percaya diri wasit hilang sehingga motivasi menurun, kemudian sering salah dalam mengambil keputusan, sehingga menimbulkan kekacauan dalam memimpin pertandingan kemudian begitu banyak protes baik dari pemain maupun pelatih. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh daya tahan dan kecepatan, terhadap kinerja wasit seberapa besar efektif dan efisien dalam mendapatkan hasil yang lebih baik.

KAJIAN TEORI

Menurut Yavuz (2008), komponen penting dari liga sepakbola adalah wasit. Hal ini sesuai dengan aturan resmi yang ada dalam peraturan pertandingan, yang dikeluarkan oleh PSSI. Menurut Mudian & Komarudin (2015) bahwa, Wasit adalah pengendali permainan dan bertugas memimpin, mengendalikan permainan agar berjalan menarik, tidak membosankan, dan lancar, sehingga tujuan akhir dari pertandingan yaitu berjalan lancar, aman, dan kedua belah pihak atau tim merasa puas dengan kepemimpinan wasit. Paturusi (2012) menjelaskan bahwa, kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai oleh seseorang dalam tugasnya. Seorang wasit sepakbola profesional dengan berbekal pada pengetahuan, pengalaman, serta penguasaan dalam peraturan permainan diharapkan bisa memimpin suatu pertandingan dengan baik dan aman sesuai dengan tujuan serta sasaran yang direncanakan. Setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakan peraturan permainan pada pertandingan di mana dia ditugaskan (PSSI 2013/2014). Kinerja seorang wasit dapat dilihat dan dinilai berdasarkan standar tugas yang diembankan terhadap wasit itu sendiri. Seorang wasit sepakbola dalam melaksanakan kinerja yang dilakukannya dapat diketahui berdasarkan apa yang telah FIFA terapkan melalui penilaian wasit.

Keputusan wasit terhadap fakta-fakta yang terjadi berkaitan dengan permainan, termasuk ada tindakannya sebuah gol dan hasil suatu pertandingan, adalah final. Menurut PSSI (2013/2014) bahwa: Wasit hanya dapat merubah keputusannya apabila menyadari bahwa keputusan yang ditetapkan sebelumnya tidak benar atau menurut pendapatnya, berdasarkan saran asisten wasit atau official keempat keputusan tersebut perlu dirubah, asalkan wasit belum memulai kembali permainan atau belum mengakhiri pertandingan. Daya Tahan. Daya tahan diartikan sebagai waktu bertahan yaitu lamanya seseorang melakukan intensitas kerja atau jauh dari kelelahan. daya tahan tubuh merupakan kemampuan fisik, yang berfungsi untuk membentengi tubuh dari masuknya virus penyebab penyakit oleh karena itu sangat penting sekali bagi kita memiliki daya tahan tubuh yang baik. Daya tahan diartikan sebagai kemampuan atau kesanggupan seseorang beraktivitas dengan intensitas tertentu dalam rentang waktu yang cukup lama, tanpa kelelahan yang berlebihan (Irawadi 2014). Maka secara umum daya tahan dapat diartikan kemampuan seseorang melakukan aktivitas yang relatif lama tanpa merasakan kelelahan yang berarti dan masih sanggup untuk melakukan aktivitas lainnya.

Berdasarkan dari pengertian diatas mengenai definisi daya tahan dapat diartikan kemampuan seseorang melakukan aktivitas yang relatif lama tanpa merasakan kelelahan yang berarti dan masih sanggup untuk melakukan aktivitas lainnya. Melihat dengan kinerja wasit dilapangan, bahwa seorang wasit dalam memimpin pertandingan sangat membutuhkan daya tahan karena seorang wasit dalam memimpin pertandingan dengan baik sesuai dengan peraturan permainan serta memimpin pertandingan selama 2 x 45 menit sampai selesai dengan harapan agar wasit tersebut benar - benar menjadi seorang pemimpin, pengadil, bahkan pelera yang berdiri sama tegak dan tidak membela ke salah satu tim dalam pertandingan yang dipimpinnya. Dan seorang wasit mempunyai tanggung jawab penuh atas pertandingan yang meraka pimpin dengan seadil-adilnya. Jadi seorang wasit harus mempunyai daya tahan yang baik untuk mendapatkan kinerja yang maksimal sesuai aturan yang berlaku.

Kecepatan. Kecepatan (*speed*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpindah tempat dari satu titik ke titik yang lainnya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Irawadi 2014). Hal senada dikemukakan Bompa & Haff dalam Irawadi (2014), kecepatan adalah merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu jarak tertentu dengan cepat. Menurut Ismaryati (2008), ditinjau dari sistem gerak, kecepatan adalah kemampuan dasar mobilitas sistem saraf pusat dan perangkat otot untuk menampilkan gerakan-gerakan pada kecepatan tertentu. Kecepatan merupakan salah satu kemampuan biomotorik (unsure kondidi fisik) yang sangat penting dalam olahraga

Berdasarkan dari pengertian diatas mengenai definisi kecepatan kemampuan bergerak atau berpindah tempat dengan secepat mungkin. Melihat dengan kinerja wasit dilapangan, bahwa seorang wasit dalam memimpin pertandingan sangat membutuhkan daya tahan dan kecepatan yang baik karena seorang wasit dalam memimpin pertandingan harus selalu bergerak mengikuti irama permainan selama 2 x 45 menit sampai selesai dan wasit harus bergerak secepat mungkin ketempat kejadiansehingga wasit bisa lebih tepat dalam mengambil keputusan, sehingga harapan wasit tersebut benar - benar tepat dan menjadi seorang pemimpin, pengadil, bahkan pelera yang berdiri sama tegak dan tidak membela ke salah satu tim dalam pertandingan yang dipimpinnya. seorang wasit harus mempunyai dan kecepatan yang baik untuk mendapatkan kinerja yang maksimal sesuai aturan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif bertujuan untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel tanpa memanipulasi suatu variabel. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik Analisis Jalur (Path Anaylisis). Analisis Jalur (Path Anaysis) ini akan digunakan dalam pengujian besarannya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh keofisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kasual antar variabel. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh daya tahan dan kecepatan terhadap kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI provinsi Riau.

Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah Wasit-wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit C1 Nasional PSSI Provinsi Riau yang berstatus wasit C1 Nasional, yang berjumlah 38 orang. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian

ini adalah Wasit-wasit yang terdaftar sebagai anggota wasit PSSI Provinsi Riau yang berstatus wasit C1 Nasional yang berjumlah 38 orang. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Total Sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Langsung Daya Tahan terhadap Kinerja Wasit

Uji individual yang dilakukan X_1 terhadap Y didapatkan bahwa hasil koefesien jalur $\rho_{YX_1} = 0,305$. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan proram SPSS.20 diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $1,924 > 1,688$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti koefesien analisis jalur signifikan. Jadi, daya tahan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau. Terdapat pengaruh daya tahan terhadap kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau adalah sebesar 9.30 %.

Pengaruh Langsung Kecepatan terhadap Kinerja Wasit

Uji individual yang dilakukan X_2 terhadap Y didapatkan bahwa hasil koefesien jalur $\rho_{YX_2} = 0,273$. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan proram SPSS.20 diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , nilai $1,701 > 1,688$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti koefesien analisis jalur tidak signifikan. Jadi, kecepatan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau. Terdapat Pengaruh langsung kecepatan terhadap Kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau adalah sebesar 7.45 %.

PEMBAHASAN

Pengaruh Langsung Daya Tahan terhadap Kinerja Wasit

Pengaruh daya tahan terhadap Kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau sebesar 9.30 %. Hasil temuan ini membenarkan teori dan konseptual yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga dapat dikatakan daya tahan sangat penting bagi wasit dalam memimpin pertandingan, karena tanpa daya tahan yang baik mustahil seorang wasit dapat berlari selama 2x45 menit dalam memimpin pertandingan. Dengan demikian dalam meningkatkan kinerja sebagai seorang wasit, daya tahan memberikan pengaruh yang sangat dominan pada wasit. Daya tahan merupakan variabel yang dominan berpengaruh dalam Kinerja wasit, dengan demikian jika ingin memiliki dan menghasilkan kinerja yang baik maka seorang wasit harus mempunyai daya tahan yang baik.

Hasil penelitian Sofyan (2014) bahwa seorang wasit harus memiliki kepercayaan diri yang baik untuk menjadi seorang wasit, namun selain kepercayaan diri, ada hal yang lebih penting dan harus dimiliki oleh seorang wasit, seperti yang dijelaskan di atas bahwa seorang wasit harus memiliki kondisi fisik yang baik, karena seorang wasit selain harus memahami peraturan permainan dan pertandingan juga harus memiliki kondisi fisik yang baik berupa daya tahan dan kecepatan. Hasil penelitian Kuswoyo (2017) tentang kontribusi percaya diri, konsentrasi, dan motivasi terhadap kinerja wasit persatuan sepak bola seluruh Indonesia provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian hasil penelitian Mudian (2015) metode latihan keterampilan psikologis, berupa latihan relaksasi dan latihan imagery memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja wasit dalam memimpin pertandingan sepakbola. Peningkatan kinerja wasit merupakan tugas penting yang harus diwujudkan, karena hal ini berpengaruh pada terwujudnya fair play pertandingan sepakbola dan peningkatan prestasi sepakbola. Nevill (2013:) hasil dari penelitian ini menunjukkan bagaimana kebisingan dan kerumunan dapat mempengaruhi keputusan wasit, efek dominan dari kebisingan akan terlihat memengaruhi wasit yang berkualitas untuk menghukum pemain.

Pengaruh Langsung Kecepatan terhadap Kinerja Wasit

Pengaruh kecepatan terhadap Kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau sebesar 7,45 %. Hasil temuan ini membenarkan teori dan konseptual yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga dapat dikatakan kecepatan sangat penting bagi wasit dalam memimpin pertandingan. Dengan demikian dalam meningkatkan kinerja sebagai seorang wasit, kecepatan memberikan pengaruh yang sangat dominan pada wasit. Kecepatan merupakan variabel yang dominan berpengaruh dalam Kinerja wasit, dengan demikian jika ingin memiliki dan menghasilkan kinerja yang baik maka seorang wasit harus mempunyai kecepatan yang baik.

Kecepatan. Kecepatan (*speed*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpindah tempat dari satu titik ke titik yang lainnya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (Irawadi 2014). Hal senada dikemukakan Bompa & Haff dalam Irawadi (2014), kecepatan adalah merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu jarak tertentu dengan cepat. Menurut Ismaryati (2008), ditinjau dari sistem gerak, kecepatan adalah kemampuan dasar mobilitas sistem saraf pusat dan perangkat otot untuk menampilkan gerakan-gerakan pada kecepatan tertentu. Kecepatan merupakan salah satu kemampuan biomotorik (unsure kondidi fisik) yang sangat penting dalam olahraga

Melihat dengan kinerja wasit dilapangan, bahwa seorang wasit dalam memimpin pertandingan sangat membutuhkan daya tahan dan kecepatan yang baik karena seorang wasit dalam memimpin pertandingan harus selalu bergerak mengikuti irama permainan selama 2 x 45 menit sampai selesai dan wasit harus bergerak secepat mungkin ketempat kejadiansehingga wasit bisa lebih tepat dalam mengambil keputusan, sehingga harapan wasit tersebut benar - benar tepat dan menjadi seorang pemimpin, pengadil, bahkan peleraai yang berdiri sama tegak dan tidak membela ke salah satu tim dalam pertandingan yang dipimpinnya. seorang wasit harus mempunyai dan kecepatan yang baik untuk mendapatkan kinerja yang maksimal sesuai aturan yang berlaku.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan daya tahan terhadap Kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau. 2) terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap Kinerja wasit sepakbola C1 Nasional PSSI Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- FIFA. (2014). *Laws of The Game* Peraturan Permainan.
- Hendri, I. (2014). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. UNP Press :Sukabina
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press
- Kuswoyo, D.,D. (2017). Kontribusi Percaya Diri, Konsentrasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports.JPES*, 4 (2)
- Mudian D & Komarudin. (2015). Penerapan Metode Latihan Keterampilan Psikologis untuk Meningkatkan Kinerja Wasit Sepakbola. *Atikan: Jurnal Kajian Pendidikan*, 5 (2), 179-190.
- Nevill, A. (2013). Improved Training of Football Referees and The Decline In Home Advantage Post-Ww2. *Psychology of Sport and Exercise*, 14(2), 220-227
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Rineka Cipta
- PSSI. (2011). *Peraturan Umum Pertandingan*.
- Sofyan. M.,I. (2014). "Tingkat Kepercayaan Diri Wasit Sebelum, Selama, Dan Sesudah Memimpin Pertandingan". <http://repository.upi.edu/11636/>.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2007.*Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.Bandung : Citra Umbara.
- Yavuz, M. (2008). Fair Referee Assignments For Professional Football Leagues. *Computers & Operations Research* 35(2)